

Edukasi dan Pengembangan Terapi Bermain Pada Anak Hospitalisasi di Rumah Sakit A. Dadi Tjokrodipo

Rini Palupi¹, Anggi Kusuma², Amatus Yudi³, Mohammad Hendi Wicaksono⁴

^{1,2,3,4}Universitas Aisyah Pringsewu

*e-mail: palupirini30@gmail.com¹, anggikusuma578@gmail.com², ismanto, yudi@yahoo.com³

Abstract

Hospitalization is an unpleasant experience for a child and causes trauma not only for the child but also for the parents which can lead to different behavior when the child is not sick or being treated in hospital. So both parents and children need diversion or distraction so that trauma to children can be reduced and children can follow the treatment given. Community service aims to enable students and lecturers to actively participate in health development, help to overcome problems faced by the community and increase community empowerment in the field of maternal and child health. The method used is lectures, distribution of leaflets, questions and answers, and assistance to children and mothers when carrying out or simulating one of the therapies, namely drawing. The results obtained are that the mother understands the meaning, impact of hospitalization on types of games to overcome hospitalization, and the benefits obtained. The result for the child is that the child is happy, happy, able to smile, the resulting image is fully colored by each child and the mother becomes calm. The suggestion is that hospitals can add play therapy and education as part of the operational standards of care in the children's room if the child is hospitalized for more than two days.

Keywords: Drawing, Education, Hospitalization, Play, Therapy

Abstrak

Hospitalisasi merupakan pengalaman seorang anak yang kurang menyenangkan dan menimbulkan trauma tidak hanya pada anak tetapi juga orang tua yang dapat menimbulkan tingkah laku yang berbeda pada saat anak tersebut tidak sakit ataupun dirawat di rumah sakit. Sehingga baik orang tua maupun anak membutuhkan pengalihan atau distraksi sehingga trauma pada anak bisa berkurang dan anak dapat mengikuti pengobatan yang diberikan. Pengabdian masyarakat bertujuan agar mahasiswa dan dosen dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan kesehatan, membantu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Metode yang digunakan dengan ceramah, pembagian leaflet, tanya jawab, serta pendampingan pada anak maupun ibu pada saat melakukan atau simulasi salah satu terapi yaitu menggambar. Hasil yang diperoleh, adalah ibu paham pengertian, dampak hospitalisasi jenis-jenis permainan untuk menanggulangi hospitalisasi, dan manfaat yang diperoleh. Hasil pada anak adalah anak senang, gembira, dapat tersenyum, gambar yang dihasilkan penuh diwarnai oleh masing-masing anak dan ibu menjadi tenang. Sarannya adalah rumah sakit dapat menambahkan terapi bermain dan edukasi sebagai bagian dari standar operasional perawatan di ruang anak jika anak lebih dari dua hari lama rawat inap.

Kata Kunci: Bermain, Edukasi, Hospitalisasi, Menggambar, Terapi

Submitted: 12/11/2024

Revised: 28/11/2024

Accepted: 04/12/2024

PENDAHULUAN

Hospitalisasi dapat menyebabkan kecemasan, stress maupun trauma pada beberapa tingkatan umur (A. Pulungan, Purnomo and Purwanti A., 2017). Beberapa penyebabnya antara lain perawat, dokter, tenaga kesehatan lainnya, lingkungan baru dan keikutsertaan keluarga selama perawatan (Sowers, 2023). Anak terkadang menganggap rawat inap sebagai hukuman sehingga akan menimbulkan malu, bersalah atau takut yang berdampak menimbulkan reaksi agresif seperti marah, memberontak, mengucapkan kata-kata marah sehingga mempengaruhi perawatan (Hodgson, Mehra and Franck, 2024). Selain itu hospitalisasi juga berdampak pada kecemasan anak (Nopitasari, Eflinet, 2024). Sehingga diperlukan

perawatan dan ketrampilan untuk mengurangi trauma yang terjadi pada saat anak dirawat di rumah sakit atau hospitalisasi (Lowe *et al.*, 2023).

Perawatan atraumatik merupakan perawatan terapeutik secara personal dan melalui intervensi yang dapat mengurangi atau meminimalkan pengalaman psikologis dan distress fisik oleh anak dan keluarganya dalam sistem perawatan kesehatan (Davison *et al.*, 2020). Beberapa prinsip perawatan atraumatik antara lain mencegah atau membatasi anak manjauh dari keluarga, mengembangkan kontrol diri pada anak dan keluarga, mencegah sakit pada tubuh dan manajemen nyeri untuk memastikan kenyamanan anak serta modifikasi lingkungan fisik diantara mereka (Ilmiasih and Ningsih, 2022). Diperlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap perawat untuk mengurangi traumatik pada anak (Ragab Mohamed, 2023).

Terdapat beberapa cara untuk mengurangi trauma pada saat anak dirawat di rumah sakit antara lain adalah senam otak (Firdausi, 2020), distraksi, terapi bermain serta terapi musik (Sufyanti, Sudiana and P, 2020), terapi bermain boneka (Reid-Searl *et al.*, 2017) maupun dengan menggunakan mainan anak-anak (Santos *et al.*, 2017). Penjelasan tindakan juga bisa dilakukan dengan menggunakan badut yang menjelaskan tindakan medis (Karisalmi *et al.*, 2020). Salah satu terapi yang penulis terapkan adalah terapi bermain dengan menggambar. Terapi seni dapat meningkatkan kualitas hidup anak, menurunkan kecemasan, konsep diri dan ketrampilan menyelesaikan masalah, menyelesaikan masalah sikap serta perilaku saat di sekolah (Moula, 2020).

METODE

Kegiatan ini dilakukan diawali dengan edukasi terhadap orang tua tentang hospitalisasi pada anak yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan terapi bermain pada anak. Pada tahap persiapan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah yang muncul serta menyusun jadwal untuk edukasi, menyiapkan leaflet dan *power point* saat menjelaskan ke orang tua. Selanjutnya tim mempersiapkan alat untuk terapi bermain pada anak dengan menyiapkan 1 set gambar yang lengkap dengan alat untuk mewarnai gambar tersebut.

Selanjutnya pembagian tugas saat pelaksanaannya mempersiapkan ruangan dan mensetting ibu dan anak untuk dapat mengikuti kegiatan. Kegiatan diawali dengan pembukaan kemudian pengenalan dengan pemateri dan rekan-rekan yang terlibat. Selanjutnya pemberian materi dengan ceramah selama 30 menit dengan menggunakan *power point* yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian leaflet tentang hospitalisasi pada anak. Berikutnya adalah tanya jawab dan pembagian leaflet jika ibu ada yang masih kurang jelas atau paham terhadap materi yang diberikan

Kegiatan yang berikutnya dilanjutkan dengan mempersiapkan anak untuk melakukan terapi bermain yang masing-masing anak didampingi pendamping untuk melihat respon anak tersebut. Kegiatan dilakukan selama 30 menit dengan didampingi oleh orang tua atau ibu anak-anak tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Edukasi yang diberikan kepada responden diberikan selama 30 menit yang berupa pengertian hospitalisasi, dampak hospitalisasi, penanganan hospitalisasi dan salah satu penerapan penanganan hospitalisasi. Ibu tampak mendengarkan dan sesekali membaca leaflet yang dibagikan supaya lebih jelas. Pada saat ditanya ibu 80% dapat menjawab sesuai dengan jawaban dan pada saat selesai 3 orang ibu bertanya tentang dampak jangka panjang jika anak dirawat di rumah sakit, bagaimana menangani anak yang baru pertama kali dirawat di rumah sakit dan penanganan yang dipaparkan apakah dapat memberikan hasil untuk anak tidak rewel atau mau mematuhi instruksi yang diberikan.

Pada tahapan berikutnya adalah memberikan terapi menggambar pada anak yang masing-masing anak didampingi oleh 1 orang pendamping selain dari ibu atau orang tua responden. Dimulai dengan dibuka

acara kemudian anak-anak dengan rata-rata rentang umur yang sama 5-6 tahun ditempatkan dalam suatu sudut ruangan bersama-sama dengan peralatan yang sudah disiapkan. Setelah pembukaan dan memperkenalkan diri, anak-anak juga diminta untuk memperkenalkan diri kemudian anak dibagikan kertas yang sudah bergambar untuk mereka warnai. Selama kegiatan berlangsung anak tidak ada yang rewel, dapat mengikuti kegiatan sampai selesai dan gembira ketika hasilnya ditunjukkan ke orang tua dan orang-orang sekitarnya. Saat ditanyakan anak mengatakan senang, bisa mengenal teman-teman lain yang sebaya dan melihat suasana yang baru



Gambar 1. Kegiatan edukasi dan pengembangan terapi bermain

Peran orang tua pada saat anak mengalami hospitalisasi sangat penting dalam menurunkan dampak hospitalisasi pada anak (Nurfatimah, 2019). Pencegahan perpisahan orang tua dengan anak pada saat anak dirawat, kehadiran orang tua sebagai sumber utama coping anak saat dirawat, peran orang tua untuk mengisi kebutuhan psikologis selama hospitalisasi juga merupakan pengetahuan yang harus orang tua pahami untuk tetap mendampingi anak saat mereka dirawat (Handayani and Daulima, 2020). Pengetahuan dan sikap perawat saat mendorong orang tua agar anak menemani setiap tindakan yang dilakukan merupakan hal yang harus diperhatikan juga (Mahato *et al.*, 2022).

Edukasi pada orang tua sangat efektif untuk dapat meningkatkan pengetahuan pada orang tua sehingga dapat meningkatkan perkembangan anak (Darmayanti, 2022). Peran serta orang tua untuk dapat berperan aktif sehingga akan memberi dampak terhadap ketrampilan motorik dan sensorik anak (Nurjanah *et al.*, 2024). Dengan bantuan edukasi melalui modul terapi bermain dapat meningkatkan pengetahuan ibu secara signifikan (Liviana, Samidah and Handayani, 2024). Orang tua juga mempunyai strategi saat anak mengalami perubahan emosi dan psikologis saat anak sedang dirawat di rumah sakit (Herman M.Kep, Nurshal and Sarfika, 2019).

Bermain interuksional terapeutik merupakan strategis yang dapat mengubah kebiasaan anak, merupakan kolaborasi efektif agar anak paham terhadap prosedur terapeutik dan merupakan perawatan yang penting untuk anak (Aranha *et al.*, 2020). Salah satu terapi yang dilakukan adalah dengan terapi menggambar dengan beberapa manfaat antara lain menggambar merupakan instrument yang dapat digunakan untuk memeriksa pengetahuan, sikap serta kepercayaan anak, alat untuk menyelidiki representasi anak, pengalaman emosional (Zafaren Zakaria *et al.*, 2021), psikologi termasuk kecemasan (Purwati, 2023) serta *wellbeing* anak-anak, dan strategi pembelajaran (Fabris *et al.*, 2022) serta anak tidak merasa bosan saat mendapatkan pengobatan (Nurfatimah, 2019).

KESIMPULAN

Pelaksanaan edukasi dan terapi dilakukan di RS Kota A. Dadi Tjokrodipo yang diberikan saat anak sedang menjalani perawatan di rumah sakit dengan didampingi salah satu dari kedua orang tuanya. Orang tua yang mempunyai pengalaman berbeda-beda saat anak dirawat di rumah sakit lebih paham dalam menghadapi perilaku yang berubah saat di rumah sakit dan penanganan yang dapat dibagikan juga ke teman-teman yang mempunyai pengalaman yang sama. Pada saat penerapan terapi ibu juga melihat perbedaan hasil yang diberikan sehingga ibu dapat melihat hasilnya langsung bahwa terapi bermain menggambar dapat menurunkan kecemasan pada anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada RS Kota A. Dadi Tjokrodipo, mahasiswa dan yayasan Universitas Aisyah Pringsewu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pulungan, Z.S., Purnomo, E. and Purwanti A., A. (2017) 'Hospitalisasi Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Anak Toddler', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 3(2), p. 58. Available at: <https://doi.org/10.33490/jkm.v3i2.37>.
- Aranha, B.F. *et al.* (2020) 'Using the instructional therapeutic play during admission of children to hospital: the perception of the family', *Revista Gaucha de Enfermagem*, 41, pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.1590/1983-1447.2020.20180413>.
- Darmayanti, R. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun Di Posyandu ...', *Maieftiki Journals*, 670.
- Davison, G. *et al.* (2020) 'Children's and adolescents' experiences of healthcare professionals: Scoping review protocol', *Systematic Reviews*, 9(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13643-020-01298-6>.
- Fabris, M.A. *et al.* (2022) 'Editorial : Children ' s drawings : evidence-based research and practice', *Frontiers in Psychology* [Preprint].
- Firdausi, N.I. (2020) 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する 共分散構造分析Title', *Kaos GL Dergisi*, 8(75), pp. 147–154.
- Handayani, A. and Daulima, N.H.C. (2020) 'Parental presence in the implementation of atraumatic care during children's hospitalization', *Pediatric Reports*, 12, pp. 11–14. Available at: <https://doi.org/10.4081/pr.2020.8693>.
- Herman M.Kep, N.H., Nurshal, D. and Sarfika, R. (2019) 'Respon Kecemasan Orang Tua Terhadap Hospitalisasi Anak di RSUP. Dr. M.Djamil Padang', *NERS Jurnal Keperawatan*, 14(1), p. 31. Available at: <https://doi.org/10.25077/njk.14.1.31-37.2018>.
- Hodgson, C.R., Mehra, R. and Franck, L.S. (2024) 'Child and Family Outcomes and Experiences Related to Family-Centered Care Interventions for Hospitalized Pediatric Patients: A Systematic Review', *Children*, 11(8). Available at: <https://doi.org/10.3390/children11080949>.

- Ilmiasih, R. and Ningsih, N.S. (2022) 'Application of Atraumatic Care Philosophy to Children in Hospitals a Literature Review', *medRxiv*, p. 2022.07.12.22277517.
- Karisalmi, N. *et al.* (2020) 'Measuring patient experiences in a Children's hospital with a medical clowning intervention: A case-control study', *BMC Health Services Research*, 20(1), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12913-020-05128-2>.
- Liviana, N., Samidah, I. and Handayani, T.S. (2024) 'Pengaruh Mini Modul Terhadap Pengetahuan Orangtua Tentang Pentingnya Terapi Bermain Pada Balita Selama Hospitalisasi Di Rsud Rupit Kabupaten Muratara Tahun 2023 The Effect of Mini Modules on Parents ' Knowledge of the Importance of Play Therapy in Toddler', 2(1), pp. 81–88.
- Lowe, T. *et al.* (2023) 'What are the barriers to sustaining a safe sleep program for infants within hospital settings: An integrative review of the literature', *Journal of Pediatric Nursing*, 71, pp. 23–31. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2023.03.003>.
- Mahato, P. *et al.* (2022) 'Knowledge and Attitude of Nurses on Implementation of Atraumatic Care among Hospitalized Children in Eastern Nepal: A Cross-sectional Study', *Journal of Nepal Paediatric Society*, 42(3), pp. 24–28. Available at: <https://doi.org/10.3126/jnps.v42i3.46172>.
- Moula, Z. (2020) 'A systematic review of the effectiveness of art therapy delivered in school-based settings to children aged 5–12 years', *International Journal of Art Therapy: Inscape*, 25(2), pp. 88–99. Available at: <https://doi.org/10.1080/17454832.2020.1751219>.
- Nopitasari, Eflinet, A. (2024) 'Family Centered Care Berhubungan dengn Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Menjalani Hospitalisasi di UPTD RSUD Jen.Akhmad Yani Metro.Pdf'.
- Nurfatihah, N. (2019) 'Peran Serta Orang Tua dan Dampak Hospitalisasi pada Anak Usia 3-6 Tahun di Ruang Anak RSUD Poso', *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(2), p. 77. Available at: <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.187>.
- Nurjanah, Y.H. *et al.* (2024) 'Systematic Literature Review : Pengaruh Pengetahuan Orangtua Terhadap Perkembangan Motorik Dan Sensorik Anak', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), pp. 1111–1118.
- Purwati, D. (2023) 'Pengaruh Pemberian Terapi Bermain Mewarnai Gambaran Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Selama Hospitalisasi di RSUD Kota Madiun', *Occupational Medicine*, 53(4), p. 130.
- Ragab Mohamed, A.M.S.M.A.E.K.I. (2023) 'Effect of Atraumatic Care Program on Nurses' Performance for Children Undergoing Cardiac Surgeries Afkar Ragab Mohamed Marwa Abd El Kreem Ibrahim', *Journal of Xi'an Shiyu University, Natural Sciences Edition*, 66(07), pp. 389–406. Available at: <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/GXUS5>.
- Reid-Searl, K. *et al.* (2017) 'Using a Procedural Puppet to Teach Pediatric Nursing Procedures', *Clinical Simulation in Nursing*, 13(1), pp. 15–23. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ecns.2016.09.013>.
- Santos, F.S. *et al.* (2017) 'Nursing intervention with hospitalized children mediated by Therapeutic Toys', *Internacional Journal of Development Research*, 07(10), pp. 15821–15826.
- Sowers, A. (2023) 'LMU Institutional Repository Supporting Adoption of Atraumatic Care by Rural Hospital Nursing Staff through Education Education'.
- Sufyanti, Y., Sudiana, I.K. and P, D.I. (2020) 'TERAPI BERMAIN DAN TERAPI MUSIK (The Effectiveness of Play Therapy and Musical Therapy in Reducing the Hospitalization Stress)', *Efektivitas Penurunan Stres Hospitalisasi Anak Dengan Terapi Bermain Dan Terapi Musik*, pp. 1–7.
- Zafaren Zakaria, M. *et al.* (2021) 'Drawing activities enhance preschoolers socio emotional development', *Southeast Asia Early Childhood Journal*, 10(1), pp. 18–27.